

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang model pembelajaran *One Day One Juz* di SMA NU Juntinyuat Indramayu yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program *One Day One Juz* SMA NU Juntinyuat Indramayu di latar belakang oleh banyaknya peserta didik yang belum bisa baca Al Quran secara benar, pergaulan bebas (pacaran) di kalangan para peserta didik, pengaruh media sosial yang hanya membuang-buang waktu, kurang mendapatkan perhatian untuk belajar membaca Al Quran dari orang tua, merasakan kehampaan dan kesepian setelah mengikuti program mengaji nusantara.
2. Dalam proses pelaksanaan program *One Day One Juz* SMA NU Juntinyuat Indramayu dalam meningkatkan minat baca Al Quran peserta didik, tetap mengacu pada *One Day One Juz* yang di gagas oleh Bhayu dan Widodo, namun *One Day One Juz* SMA NU Juntinyuat Indramayu dipantau dan dibimbing langsung oleh Sholehudin selaku ketua pembina keagamaan SMA NU Juntinyuat Indramayu.

Serta dibuatkan kuis *One Day One Juz* (khusus), memberikan apresiasi pada anggota yang banyak memberikan jawaban dengan

benar, mengadakan kajian setelah sholat dhuhur dan dibarengi dengan motivasi dan melakukan bimbingan khusus bagi peserta didik yang bacaannya belum memasuki kriteria, namun ingin menjadi anggota *One Day One Juz*. Khusus anggota di berikan jadwal untuk membaca Al Quran sebelum bel masuk pelajaran dan waktu istirahat pertama, kemudian dilanjutkan di rumah masing-masing seperti yang dilakukan oleh anggota lainnya.

2. Program *One Day One Juz* yang dilaksanakan di SMA NU Juntinyuat Indramayu ini berhasil menumbuhkan minat membaca Al Quran para peserta didik SMA NU Juntinyuat Indramayu. Hal ini diketahui dari bertambahnya jumlah anggota *One Day One Juz*, frekuensi membaca, semangat dalam mempelajari ilmu tajwid dan tahsin serta adanya perasaan tenang dan damai dalam setiap selesai membaca Al Quran.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, *One Day One Juz* SMA NU Juntinyuat Indramayu berhasil menumbuhkan minat baca Al Quran peserta didik, serta mampu menumbuhkan kesadaran para peserta didik agar senantiasa mengutamakan spiritualitas. Namun akan lebih baik lagi jika :

1. Akan lebih baik jika anggota *One Day One Juz* SMA NU Juntinyuat Indramayu diwajibkan untuk melaporkan setiap setelah menyelesaikan bacaannya, berupa bukti konkrit baik berupa kartu atau buku khusus, *messenger* atau *via SMS & whatsapp*. Hal ini agar memudahkan peneliti lain untuk meneliti.

2. Dibuatkan badal (Pengganti) bagi anggota yang sedang udzur agar keistiqomahannya terjaga.
3. Akan lebih baik jika *One Day One Juz* menggunakan microfon saat membaca Al Quran (khusus yang mendapatkan jadwal). Hal ini dilakukan agar peserta didik yang belum menjadi anggota *One Day One Juz* tergerak hatinya, minimal mau berlatih membaca Al Quran.
4. Kajian setelah sholat dzuhur merupakan salah satu kegiatan pendukung peserta didik dalam memahami kandungan ayat-ayat Al Quran. Namun akan lebih baik jika kegiatan tersebut diikuti juga oleh semua peserta didik supaya mereka bisa menambah wawasannya.